

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis teks cerita pendek siswa bahwa banyak siswa yang memang cukup tertarik terhadap pembelajaran menulis teks cerita pendek, tetapi ternyata masih ada juga siswa yang merasa kesulitan untuk menuliskan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. Banyak siswa yang merasa bahwa tulisan yang mereka ciptakan masih belum layak untuk dijadikan sebuah karya. Selain itu, siswa juga masih sulit membedakan jenis karangan seperti fiksi dan nonfiksi. Hal ini juga diperoleh informasi bahwa guru juga belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, oleh karena itu siswa juga sulit untuk menerima materi dengan baik. Hal ini akan melibatkan pada tingkat pemahaman siswa dan juga nilai akhir siswa. Adanya sebab tersebut, maka penting sekali guru mengembangkan model pembelajaran dan menciptakan inovasi baru yang sesuai dengan materi ajar yang kan diberikan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa mampu memecahkan masalah sesuai dengan ilmu yang dimilikinya.
2. Rancangan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan rancangan model yang diciptakan oleh Treffinger dan memiliki tiga tahapan penting dalam pembelajaran yakni *Basic Tools*, *Practice with Process*, dan *Working with Real Problem*.

Dalam model treffinger siswa akan diarahkan untuk dapat berpikir kreatif sehingga dapat memecahkan masalah dan menguasai konsep-konsep materi yang diajarkan, selain itu dalam hal ini siswa akan diberi kesempatan untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya. Model treffinger dalam penelitian ini didasarkan dengan nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang baik dan memiliki tingkat kreativitas menulis yang tinggi akan sangat membantu siswa untuk menghadapi berbagai kompetisi yang akan muncul pada abad ke-21 ini. Rancangan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerpen dirancang menjadi tiga bagian penting yakni skema model, rancangan model, dan sintaks model.

3. Pengembangan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan. Model pengembangan ini memiliki empat langkah pengembangan yakni define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebarluasan). Pada tahap perancangan dilakukan observasi, pengisian angket, dan wawancara terhadap guru. Pada tahap perancangan peneliti melakukan kegiatan menyusun instrument, pemilihan media, dan pemilihan format pembelajaran. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan kegiatan validasi produk model pembelajaran kepada para ahli atau praktisi, setelah mendapatkan validasi, peneliti melakukan uji coba produk kepada siswa dan guru, kemudian masuk pada tahap akhir dalam pengembangan yakni fase penyebarluasan peneliti melakukan kegiatan penyebarluasan produk model pembelajaran yang telah selesai dikembangkan. Penyebarluasan produk dilakukan pada tiga tempat yakni MA Assalafiyah Mlangi, MA Sunan Pandanaran, dan SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
4. Respons guru dan siswa terhadap model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek di SMA. Pada tahap ini peneliti mendapat respons yang positif terhadap penerapan model pengembangan yang telah dibuat.

Skor persentase yang diperoleh dari respons guru dengan kategori sangat setuju yakni 70,8% sedangkan respons siswa dengan kategori sangat setuju memperoleh skor persentase 57%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek di SMA layak digunakan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa dan keterampilan siswa dalam menulis teks cerita pendek.
2. Model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh dari tiga sekolah di wilayah Yogyakarta, maka sebagai kajian yang lebih mendalam dan ekstensif dapat disebarluaskan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek supaya sesuai dengan karakteristik dari sekolah lain.
3. Model dalam penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian pengembangan model pembelajaran menulis lainnya bagi guru dan peneliti yang akan datang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka rekomendasi peneliti yakni dapat mengembangkan model Treffinger dengan berbasis konsep lain atau berbantuan media supaya menjadi lebih menarik dan lebih bermanfaat. Adapun penerapan model Treffinger berbasis nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi selain menulis teks cerita pendek dengan tetap menyesuaikan kebutuhan.

Penelitian ini juga dilakukan dengan sangat terbatas yakni tiga sekolah saja, peneliti berharap untuk peneliti yang akan datang dapat menyebarkan lebih dari yang peneliti lakukan sekarang, tetapi dengan memperhatikan karakteristik sekolah supaya manfaat dari pengembangan model ini dirasakan oleh banyak orang.